

---

## Implementasi Nilai-nilai Keteladanan Nabi Muhammad (Jujur, Amanah, dan Tabligh) dalam Kegiatan Makan Bergizi Gratis di SMP Negeri 1 Sagalaherang

**Alifia Syahnariky<sup>1</sup>, Siti Jamilah<sup>2</sup>, Wulan Ramdhan Julianti<sup>3</sup>, Arini Putri Siti Rohani<sup>4</sup>, Fira Nur Azzahra<sup>5</sup>**

STAI Riyadhlul Jannah, Subang, Indonesia<sup>1-5</sup>

Email Korespondensi: [syahnarikyalifia@gmail.com](mailto:syahnarikyalifia@gmail.com), [stjmlhh7@gmail.com](mailto:stjmlhh7@gmail.com),  
[ramdanyuliantiwulan@gmail.com](mailto:ramdanyuliantiwulan@gmail.com), [ariniputrisitirohani212@gmail.com](mailto:ariniputrisitirohani212@gmail.com),  
[firanurazzahra67@gmail.com](mailto:firanurazzahra67@gmail.com)

---

Article received: 01 November 2025, Review process: 11 November 2025

Article Accepted: 25 Desember 2025, Article published: 08 Januari 2026

---

### ABSTRACT

*The study purpose to describe the implementation of the values of the prophet Muhammad including honesty, truthfulness, and convey in the free nutritious meal activities of the country's junior high school 1 sagalaherang. Adopting a qualitative method with a descriptive approach, the research seek to gain an in-depth understanding of how these values are applied in school based on social activities. The data were collected through observation, interview, and documentation involving teachers, students, and school stakeholders during the execution of the free nutritious meal program. The findings reveal that the values honesty is reflected in students behavior, such as taking food according to their portion and reporting any surplus to the teachers. The value of truthful appears through students sense of responsibility in food distribution duties, maintaining cleanliness, and fulfilling task entrusted to them. Meanwhile, convey (tabligh) is demonstrated in the courteous communication and the sharing of positive messages between teachers and students throughout the activity. Overall the free nutritious meal program serves as an effective medium for character education, as it instills the noble values exemplified by Prophet Muhammad in students daily school life. The novelty of this research lies in integration of islamic character education into a nutrition based social activity that ot only improves students health but also nurtures honesty, responsibility, and respectful behavior. It is expected that this study can serve as a reference for developing character education program grounded in prophetic exemplary values within school.*

**Keywords:** *The context of the Prophet Muhammad, Free Nutritious Meal, Character Education*

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai keteladanan Nabi Muhammad SAW yang meliputi jujur, amanah, dan tabligh dalam kegiatan Makan Bergizi Gratis (MBG) di SMP Negeri 1 Sagalaherang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memahami secara mendalam proses penerapan nilai keteladanan Rasulullah SAW dalam kegiatan sosial sekolah. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru, siswa, serta pihak sekolah selama pelaksanaan program MBG. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai jujur (shidq) tercermin dari perilaku siswa yang mengambil makanan sesuai porsi dan*

*melaporkan kelebihan makanan kepada guru. Nilai amanah tampak dalam tanggung jawab peserta didik saat melaksanakan tugas pembagian makanan, menjaga kebersihan, dan menepati amanah yang diberikan. Sedangkan nilai tabligh terlihat dari cara pendidik dan siswa berkomunikasi santun serta menyampaikan pesan-pesan kebaikan selama kegiatan berlangsung. Kegiatan MBG menjadi media pembelajaran karakter yang efektif karena mampu menanamkan nilai-nilai keteladanan Nabi Muhammad SAW secara nyata dalam kehidupan sekolah. Nilai kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pengintegrasian pendidikan karakter Islami melalui kegiatan sosial berbasis gizi yang tidak hanya meningkatkan kesehatan siswa, tetapi juga membentuk kejujuran, tanggung jawab, dan kesantunan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan program pendidikan karakter berbasis keteladanan di sekolah.*

**Kata Kunci:** Keteladanan nabi Muhammad, Makan Bergizi Gratis, Pendidikan karakter

## PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik agar menjadi pribadi yang berakhhlak mulia, cerdas, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosialnya. Melalui pendidikan, manusia diharapkan mampu mengembangkan potensi spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, serta nilai-nilai moral yang luhur sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional (NURSEHA, 2023). Dalam konteks pendidikan islam, nilai-nilai tersebut sejalan dengan ajaran Rasulullah SAW yang menekankan yang menekankan pentingnya keteladanan dalam membentuk akhlak mulia. Nabi Muhammad SAW merupakan sosok teladan sempurna (*uswah hasanah*) yang memiliki karakter utama berupa jujur (*sidiq*), Amanah, dan tabligh, yang menjadi fondasi utama dalam pendidikan karakter islami(Rifka Al Khilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2024).

Implementasi nilai-nilai keteladanan ini memiliki relevansi di lingkungan sekolah, karena sekolah merupakan tempat utama pembentukan karakter peserta didik. Melalui metode keteladanan, pendidik berperan penting dalam menanamkan perilaku positif, seperti kejujuran dalam belajar, bertanggung jawab terhadap tugas, dan kemampuan menyampaikan kebenaran dengan santun. Ahmad busroni (2024) menyatakan bahwa metode keteladanan efektif membentuk kesalehan sosial peserta didik karena menumbuhkan sikap jujur, toleran, dan suka menolong di lingkungan sekolah maupun Masyarakat (Rifka Al Khilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2024). Dengan demikian, pengintegrasian nilai-nilai Rasulullah SAW dalam kegiatan sekolah menjadi Langkah strategis untuk memperkuat pendidikan karakter.

Salah satu bentuk kegiatan yang dapat menjadi sarana implementasi nilai keteladanan tersebut adalah program Makan Bergizi Gratis (MBG). Program ini, selain berfokus pada peningkatan gizi Kesehatan siswa, juga memiliki dimensi sosial dan moral yang penting dalam membentuk karakter gotong royong, tanggung jawab, dan empati diantara peserta didik (Qomarrullah et al., 2025). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa program MBG berkontribusi pada peningkatan kehadiran siswa, konsentrasi belajar, dan prestasi akademik, sekaligus memperkuat nilai-nilai sosial seperti kebersamaan dan kepedulian (Kiftiyah et al.,

2025). Di SMP negeri 1 Sagalaherang, kegiatan MBG nukan hanya sekedar pemenuhan kebutuhan gizi, tetapi juga menjadi wahan pembelajaran karakter melalui praktik keteladan Rasulullah SAW, seperti kejujuran dalam berbagi, Amanah dalam menjalankan tugas, tabligh dalam menyampaikan nilai-nilai kebaikan.

Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada implementasi nilai-nilai keteladan Nabi Muhammad SAW (jujur, Amanah, tabligh) dalam Makan Bergizi Gratis di SMP Negeri 1 Sagalaherang. Kajian ini diharapkan memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana nilai-nilai keteladan Rasulullah dapat diinternalisasikan dalam kegiatan sosial sekolah, sehingga tidak hanya meningkatkan Kesehatan dan kecerdasan peserta didik, tetapi juga membentuk karakter yang unggul, religious, dan berakhlak mulia.

## METODE

Jurnal ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana implementasi nilai-nilai keteladan Nabi Muhammad SAW diterapkan dalam kegiatan Makan Bergizi Gratis (MBG) di SMP Negeri 1 Sagalaherang. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh data yang bersifat kontekstual, alami, dan menggambarkan makna yang sesungguhnya dari perilaku dan interaksi sosial yang terjadi di lapangan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sagalaherang, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Sekolah ini bekerja sama dengan Satuan pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Kecamatan Sagalaherang dalam melaksanakan kegiatan Makan Bergizi Gratis (MBG) yang melibatkan seluruh peserta didik, Pendidik, dan pihak sekolah secara rutin. Waktu pelaksanaan selama bulan September 2025 dengan tiga tahap, yaitu: observasi awal dan pengumpulan data dokumen sekolah, pengamatan langsung kegiatan MBG, dan analisis verifikasi hasil temuan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

SMP Negeri 1 Sagalaherang merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri di kecamatan Sagalaherang yang memiliki visi "terwujudnya sumber daya manusia yang beriman, berprestasi dan berkarakter." Sebagai bagian dari komitmen dalam mewujudkan peserta didik yang sehat dan berkarakter, SMP negeri 1 Sagalaherang bekerja sama dengan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Kecamatan Sagalaherang dalam melaksanakan program Makan Bergizi Gratis yang menjadi program kerja presiden dan wakil presiden Indonesia sebagai komitmen mewujudkan peserta didik yang sehat dan berkarakter, sekolah ini aktif melaksanakan program Makan Bergizi Gratis (MBG) secara rutin setiap hari dengan melibatkan seluruh warga sekolah.



Gambar 1. Kegiatan Makan Bergizi Gratis yang diikuti oleh guru dan siswa.

Program ini bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan gizi dan Kesehatan siswa, tetapi juga menjadi media pembelajaran karakter Islami. Kegiatan ini dilaksanakan melalui Kerjasama pendidik dan peserta didik. Peserta didik terlibat secara langsung mulai dari pengambilan omprengan dari pendidik, membagikan omprengan, mengembalikannya ke pendidik hingga menjaga kebersihan lingkungan setelah kegiatan. Melalui Aktivitas ini, nilai-nilai keteladanan Nabi Muhammad SAW seperti jujur, Amanah, dan tabligh diintegrasikan dalam perilaku sehari-hari peserta didik selama kegiatan.



Gambar 2. Siswa mengambil makanan sesuai porsi sebagai bentuk penerapan nilai kejujuran.

Nilai jujur (*shidq*) tercermin dalam sikap dan perilaku peserta didik selama pelaksanaan kegiatan Makan Bergizi Gratis. Berdasarkan hasil observasi, peserta didik menunjukkan kejujuran saat mengambil omprengan MBG sesuai porsi yang sudah ditentukan yaitu satu anak satu omprengan MBG dan tidak mengambil lebih dari yang dibutuhkan. Selain itu mereka juga jujur dalam melaporkan kelebihan omprengan kepada pendidik sebagai panitia kegiatan.

Sebagai penguat guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PAI BP) memberikan penekanan karakteristik kejujuran dalam kegiatan belajar mengajar dengan cerminan akhlak Nabi Muhammad SAW dan mengaitkannya dengan kegiatan MBG. Hal ini sesuai dengan pendapat Ahmad Busroni (2024) bahwasannya pembiasaan berperilaku jujur melalui teladan Nabi Muhammad SAW dapat membentuk karakter sosial yang positif di kalangan peserta didik. Dengan demikian, kegiatan MBG menjadi ruang nyata bagi siswa untuk melatih kejujuran dan disiplin dalam konteks sosial.

Nilai Amanah diwujudkan melalui sikap tanggung jawab pengantaran omprengan dari meja piket sebagai tempat transit MBG sampai ke tangan teman-teman kelasnya. Setiap siswa yang diberi Amanah akan melaporkan jumlah peserta didik di kelas kepada guru piket. Selain itu peserta didik yang ditugaskan saat itu akan bertanggung jawab untuk memastikan temannya mendapatkan omprengan MBG dan juga bertanggung jawab menghitung hingga mengembalikan omprengan ke meja piket lagi sebelum akhirnya diangkut oleh petuga SPPG.

Hasil wawancara dengan salah satu pendidik di SMP Negeri 1 Sagalaherang menyatakan bahwa kegiatan MBG menjadi sarana efektif untuk membentuk tanggung jawab peserta didik. Pendidik membimbing siswa agar memahami bahwa Amanah tidak hanya berarti menjaga barang, tetapi juga menunaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Hal ini sejalan dengan pendapat Naily Rohmah (2019) yang mengatakan bahwa internalisasi nilai-nilai pendidikan islam, merupakan disiplin dan tanggung jawab, dapat membentuk sikap religius dan karakter yang terpuji (Iro Waziroh, 2023). Dengan demikian, pelaksanaan MBG di sekolah tidak hanya meningkatkan rasa kesetiakawan, tetapi juga mananamkan nilai tanggung jawab dan kepercayaan (Amanah) dalam diri peserta didik.

Nilai Tabligh tercermin dari cara pendidik dan peserta didik berkomunikasi serta menyampaikan pesan-pesan kebaikan selama kegiatan berlangsung. Guru PABP dan wali kelas secara aktif memberikan arahan dengan Bahasa yang santun dan penuh kasih sayang. Peserta didik juga terbiasa saling mengingatkan temannya untuk antri dengan tertib, menjaga kebersihan, dan tidak membuang makanan. Contohnya sebelum makan dimulai, pendidik membimbing doa dengan mengaitkan pada ajaran Nabi Muhammad SAW tentang pentingnya bersyukur atas nikmat makanan. Setelah kegiatan, siswa diajak berdiskusi singkat tentang makna berbagi dan rasa Syukur. Dengan cara ini, kegiatan MBG menjadi wahana pendidikan tabligh, yaitu menyampaikan kebenaran dan nilai moral melalui keteladanan dan komunikasi positif.

Pada jurnalnya Afif Nurseha dan Fuad Syakir (2023) menekankan pentingnya kelembutan, kesantunan, dan kasih sayang dalam mendidik peserta didik, sebagaimana dijelaskan dalam Qs. Ali-Imran ayat 159 (NURSEHA, 2023). Nilai tabligh dalam MBG mengajarkan peserta didik untuk berani menyampaikan kebaikan dan memberi contoh perilaku sopan dalam kehidupan sosial.

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sagalaherang menunjukkan bahwa Makan Bergizi Gratis (MBG) telah menjadi sarana efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai keteladanan Nabi Muhammad SAW. Melalui kegiatan ini, nilai jujur, amanah, dan tabligh tidak hanya diajarkan secara teoritis di kelas, tetapi dipraktekkan langsung dalam konteks kehidupan nyata peserta didik. Secara teoritis bahwa metode keteladanan dalam pendidikan merupakan strategi paling efektif dalam membentuk kesalehan sosial peserta didik. Nilai jujur melatih integritas diri, nilai Amanah menumbuhkan rasa tanggung jawab, dan nilai tabligh memperkuat kemampuan komunikasi yang santun dan edukatif.

Kegiatan MBG juga memperkuat pandangan Qomarullahd kk. (2025) yang menjelaskan bahwa kegiatan berbasis gizi dan kebersamaan dapat meningkatkan kesadaran sosial peserta didik terhadap pentingnya kesehatan dan kebersamaan

(Qomarrullah et al., 2025). Dengan mengintegrasikan nilai islam dalam kegiatan sosial seperti MBG, pendidikan tidak hanya membentuk jiwa yang sehat secara fisik, tetapi juga cerdas secara spiritual dan emosional.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan nilai-nilai keteladanan Nabi Muhammad SAW dalam kegiatan MBG telah memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter peserta didik, seperti meningkatkan kejujuran, rasa tanggung jawab, dan kesantunan dalam berinteraksi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan berbasis pembiasaan nyata di lingkungan sekolah dapat menjadi model efektif dalam membentuk generasi yang berakhlik mulia, sejalan dengan visi pendidikan nasional dan ajaran islam.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Makan Bergizi Gratis (MBG) di SMP Negeri 1 Sagalaherang bukan hanya sebagai program pemenuhan gizi tetapi juga sebagai media pembelajaran karakter islami melalui implementasi nilai-nilai keteladanan Nabi Muhammad SAW, yaitu jujur, Amanah, dan tabligh. Pada nilai jujur (shidq) diterapkan melalui pembiasaan siswa untuk bersikap jujur dalam kegiatan MBG, seperti mengambil makanan sesuai porsi, tidak berebut, serta berkata dan bertindak sesuai kenyataan. Pendidik berperan sebagai teladan utama dalam menunjukkan kejujuran baik dalam sikap maupun perkataan. Nilai Amanah terwujud dalam tanggung jawab peserta didik dalam menjalankan tugas selama kegiatan MBG, seperti menjaga kebersihan, menata meja makan, dan melaksanakan tanggung jawabnya masing-masing, dengan baik. Peserta didik memahami bahwa setiap tanggung jawab adalah bentuk kepercayaan yang harus dijaga sebagaimana ajaran Nabi Muhammad SAW.

Sejalan dengan nilai jujur dan Amanah ada nilai tabligh yang mana nilai ini haruslah tercermin dari pendidik dan peserta didik dalam menyampaikan pesan-pesan kebaikan dengan sopan dan santun. Melalui Kegiatan MBG ini peserta didik belajar cara berkomunikasi positif, menasehati teman dengan cara yang baik, dan meneladani kelembutan Nabi Muhammad SAW dalam menyampaikan kebenaran. Secara keseluruhan, pelaksanaan program MBG di SMP Negeri 1 Sagalaherang mampu menginternalisasikan nilai-nilai keteladanan Nabi Muhammad SAW kedalam perilaku sosial peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi antara kegiatan sosial, pendidikan karakter, dan pembiasaan nilai islam dapat menjadi strategi efektif untuk membentuk peserta didik yang sehat, berakhlik mulia, serta memiliki spiritual dan sosial yang tinggi.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak SMP Negeri 1 Sagalaherang yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian jurnal ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kepala sekolah, dewan guru, ketua SPPG Yayasan Karya Bakti Sagalaherang serta seluruh siswa SMP Negeri 1 Sagalaherang yang sudah merelakan waktu makan siangnya terganggu dengan kegiatan penelitian ini. Tidak lupa penulis mengucapkan

apresiasi kepada pihak kampus STAI Riyadhus Sholihin Jannah Subang atas dukungan moral, bimbingan, dan fasilitas yang diberikan, sehingga kegiatan penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi lingkungan sekolah. Semoga kegiatan ini dapat terus berlanjut dan menjadi budaya positif dalam membangun kesadaran peduli lingkungan di masa yang akan datang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agustini, U. (2025). Efektivitas dan tantangan kebijakan makan bergizi gratis sebagai intervensi pendidikan di Indonesia. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 4 (3), 362-368.
- Ahmad Busroni. (2024). Implementasi Metode Keteladanan dalam Membentuk Kesalehan Sosial Peserta Didik di MI Mazro'atul Ulum Pati. Tesis. Program Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Alexander Halim Santoso, Fidelia Alvianto, & Valentino Gilbert Lumintang. (2025). Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat: Peningkatan Kesadaran Siswa terhadap Perlunya Asupan Gizi Sehat dan Seimbang guna Menunjang Proses Belajar. *Jurnal Pengabdian Bidang Kesehatan*, 3(1), 30–35.
- Endang, R., Herlambang, Y. T., & Muhtar, T. (2024). Upaya Preventif Demoralisasi Siswa melalui Pendidikan Karakter Berbasis Pedagogik Profetik. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1590-1596.
- Herniati, N. (2025). Efektivitas Program Pemerintah MBG (Makan Bergizi Gratis) Terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Athfal)*, 6(1), 88-98.
- Iro Waziroh, S. S. (2023). Penerapan Konsep Religious Culture dalam Menumbuhkan Keberagamaan Siswa. *Jurnal Pendidikan Keislaman*, 7, 64–78.
- Juliana, J., Zarkasih, Z., & Warsihna, J. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kualitas Pembelajaran Melalui Budaya Sekolah di Pangkalan Kerinci. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 7 (5), 1012-1026.
- Kiftiyah, A., Palestina, F. A., Abshar, F. U., & Rofiah, K. (2025). Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dalam Perspektif Keadilan Sosial dan Dinamika Sosial – Politik. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 5(1), 101–112.
- Kusnul, K. (2018). Upaya Guru dalam Pembinaan Nilai-nilai Agama Islam Melalui Pembiasaan dan Keteladanan di SMP Negeri 5 Pelaihari.
- Lian G. Otaya. (2024). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai untuk Penguatan Akhlak Peserta Didik. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 70–80.
- Munif, M., Rozi, F., & Yusrohlana, S. (2021). Strategi guru dalam membentuk karakter siswa melalui nilai-nilai kejujuran. *Fondatia*, 5(2), 163-179.
- Nurlaila, N. (2019). Pembinaan Akhlak Mulia melalui Keteladanan dan Pembiasaan. *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 14(2), 94-101.
- Nurseha, A. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an Surat Ali-Imran Ayat 159. *I-SEDU: Islamic Education Journal*, 1(1), 91–104.

- Pratama, R. Z., Sitika, A. J., & Karyawati, L. (2020). Implementasi Nilai Dakwah Rasulullah Perspektif Syeikh Syafiiyurrahman Al-Mubarak Furi pada Siswa SMP Islam As Syarif Sukatani Bekasi. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 9, 373-78.
- Qomarrullah, R., Suratni, W. S., & Sawir, M. (2025). Dampak Jangka Panjang Program Makan Bergizi Gratis terhadap Kesehatan dan Keberlanjutan Pendidikan. *Intelek Madani Journal*, 5(2), 130–136.
- Rahayu, A. I. (2021, August). Sifat-sifat Rasulullah SAW sebagai dasar pendidikan karakter. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL DIES NATALIS UTP SURAKARTA (Vol. 1, No. 01, pp. 19-26).
- Taopik Ramdan, Devi Vionitta Wibowo, & Afif Nurseha. (2023). Implikasi Budaya dalam Pendidikan terhadap Pembentukan Karakter Positif bagi Siswa MA Al-Ishlah Sagalaherang. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 3(2), 92-100.
- Triansyah, A. A., Mustika, F. T., Meilinda, S., Anjani, S. P., & Dzakkiya, Y. (2024). Meneladani Sifat Rasulullah Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kreatif*, 5(4).
- Yuyun Yunita & Abdul Mujib. (2023). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. *Taujih: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 78–84.
- Zaenal, A. F. (2021). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zaim Elmubarok. (2023). Membumikan Pendidikan Nilai. Bandung: Alfabeta.